

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini adalah penelitian empiris mengenai *audit delay*, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari tata kelola perusahaan, reputasi KAP, karakteristik perusahaan dan opini audit terhadap *audit delay*. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan yang memiliki komite tata kelola lebih kecil kemungkinannya mengalami *audit delay*.
2. Ukuran komite audit tidak mempengaruhi masa *audit delay* yang dialami perusahaan.
3. Perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* lebih kecil kemungkinannya mengalami *audit delay*.
4. Perusahaan yang mendapatkan laba lebih kecil kemungkinannya mengalami *audit delay*.
5. Semakin tinggi kompleksitas sebuah perusahaan maka lebih tinggi kemungkinannya mengalami *audit delay*.
6. Semakin baik opini audit yang didapatkan perusahaan maka lebih kecil kemungkinannya mengalami *audit delay*.

#### 5.2. Keterbatasan penelitian

1. Jumlah observasi yaitu *audit delay* sangat sedikit dari keseluruhan data sampel, sehingga untuk menggeneralisasi hasil penelitian memerlukan kehati-hatian karena jumlah yang terlalu sedikit.

2. Nilai koefisien beta dari variabel independen komite tata kelola berbeda pada tabel 4.10 dan 4.11. Sehingga diperlukan kehati-hatian dalam penarikan kesimpulan.

### 5.3. Saran

1. Bagi perusahaan

Semoga dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk mematuhi peraturan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor:29/POJK.04/2016 agar tidak menimbulkan keurgian bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen baru lainnya yang diduga berpengaruh terhadap *audit delay*, yaitu *management delay*. *Management delay* merupakan jumlah hari antara tanggal yang tertera di laporan auditor dan rapat umum tahunan ketika laporan keuangan yang diaudit disajikan kepada publik.

Berdasarkan peraturan dari POJK Nomor : 32/POJK04/2014 mengenai penyelenggaraan RUPS tahunan yang diselenggarakan maksimal 6 bulan setelah tutup buku perusahaan. Maka pelaksanaan RUPS tidak perlu untuk ditunda. Semakin cepat RUPS dilaksanakan maka masa *audit delay* yang dialami perusahaan diduga akan semakin pendek, karena manajemen harus mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada para pemegang saham secepat mungkin.